

ABSTRAK

Andi Nurafifah. 105191104021. *Peran guru Aqidah akhlak dalam pembinaan karakter siswa kelas VIII MTs Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.* Dibimbing oleh Rahmi Dewanty dan Samsuriadi.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui karakter siswa kelas VIII MTs Syekh Yusuf Kabupaten Gowa, (2) Mengetahui peran guru Aqidah akhlak dalam pembinaan karakter siswa kelas VIII MTs Syekh Yusuf Kabupaten Gowa, (3) Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter siswa kelas VIII MTs Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Pendekatan penelitian yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara kepala sekolah, guru mata pelajaran Aqidah akhlak, dan siswa kelas VIII dan IX MTs Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.

Hasil penelitian di simpulkan bahwa: 1) Karakter siswa kelas VIII MTs Syekh Yusuf Kabupaten Gowa secara umum tergolong cukup baik. Siswa telah menunjukkan nilai-nilai religius, sopan santun, disiplin, tanggung jawab, empati, dan kerja sama yang baik, hasil dari pembinaan yang berkelanjutan oleh guru Aqidah Akhlak dan pihak sekolah. Meskipun sebagian siswa masih perlu pembinaan lebih lanjut dalam kedisiplinan dan pengendalian emosi, secara keseluruhan, pembentukan karakter di MTs Syekh Yusuf berjalan efektif berkat kerja sama antara sekolah, guru, orang tua, dan siswa itu sendiri. 2) Peran guru Aqidah Akhlak dalam pembinaan karakter siswa kelas VIII MTs Syekh Yusuf Kabupaten Gowa sangat penting dan berpengaruh besar. Guru tidak hanya mengajarkan konsep keimanan dan akhlak secara teori, tetapi juga menjadi teladan dalam sikap, ucapan, dan tindakan. Melalui pembelajaran, keteladanan, serta bimbingan di dalam dan di luar kelas, siswa dibentuk menjadi pribadi yang lebih religius, sopan, disiplin, bertanggung jawab, menjaga kebersihan, dan saling menghormati. 3) Faktor pendukung pembinaan karakter siswa kelas VIII MTs Syekh Yusuf Kabupaten Gowa meliputi lingkungan madrasah yang religius dan disiplin, pembelajaran Aqidah Akhlak yang mengajarkan nilai-nilai Islam, serta adanya kegiatan keagamaan dan organisasi siswa yang mempererat kedekatan antara guru dan siswa. Sementara itu, faktor penghambatnya berasal dari pengaruh lingkungan luar seperti keluarga, teman, dan media sosial, perbedaan pola asuh di rumah, serta masih adanya siswa yang sulit mengendalikan emosi dan disiplin diri.

Kata Kunci: Peran guru, Karakter siswa, Guru aqidah akhlak